

Potensi Pengembangan Dakwah Muhammadiyah di Kelurahan Gandekan, Surakarta

Ika Ismatul Rizka¹, Nisa Fitria Elizaveta¹, Lintang Sekar Wangi¹, Fauziyah Maharani¹, Zahra Aulia Ramadhani¹, Allya Vitra Amelia¹, Amanda Fithri Aprilia¹, Firda Dian Pamadi¹, Nur Qolifah All Mutoharoh¹, Shava Gita Franzischa¹, Erlita Novitasari¹, Elsa Wulandari¹, Lathifah Cyanningsih¹, Iffah Niswa Nafisa¹, Aisyah Fitri Rahmadanti¹, Ahmad Nurrohim¹

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

Email Korespondensi: b2002400277@student.ums.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 14-06-2026

Disetujui 18-06-2026

Diterbitkan 20-06-2026

Katakunci:

Dakwah Muhammadiyah;
Kelurahan Gandekan;
PKL-PP

ABSTRAK

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Pengembangan Persyarikatan Kemuhammadiyah (PKL-PP) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan sebagai dasar untuk mengidentifikasi kondisi sosial, ekonomi, dan keagamaan masyarakat sebagai dasar pengembangan dakwah Muhammadiyah. Kegiatan ini dilakukan di Kelurahan Gandekan, Jebres, Surakarta. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan masyarakat dan tokoh setempat, serta dokumentasi untuk mengumpulkan informasi mengenai karakteristik masyarakat, kemudahan akses daerah, potensi ekonomi, dan kegiatan keagamaan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa Kelurahan Gandekan memiliki akses yang baik dengan jarak sekitar 2-3 km dari pusat kota, didukung dengan transportasi yang memadai. Potensi ekonomi masyarakat lebih banyak pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), khususnya dalam produk kuliner lokal seperti kompyang dan pia-pia, yang menjadi salah satu sumber penghasilan masyarakat. Dari segi sosial keagamaan, masyarakat hidup rukun dengan mayoritas beragama Islam dan tetap menjaga toleransi antaragama. Kegiatan pembinaan keagamaan dilakukan secara rutin melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), serta pengajian untuk lansia.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rizka, I. I. ., Rahmadanti, A. F., Nafisa, I. N. ., Cyanningsih, L. ., Wulandari, E. ., Novitasari, E. ., Franzischa, S. G. ., Mutoharoh, N. Q. A. ., Pamadi, F. D. ., Aprilia, A. F. ., Amelia, A. V. ., Ramadhani, Z. A. ., Maharani, F. ., Wangi, L. S. ., Elizaveta, N. F. ., & Nurrohim, A. (2026). Potensi Pengembangan Dakwah Muhammadiyah di Kelurahan Gandekan, Surakarta. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1524-1533. <https://doi.org/10.63822/0mfaa587>

PENDAHULUAN

Muhammadiyah sebagai organisasi Islam yang progresif memiliki posisi penting dalam meningkatkan kehidupan masyarakat melalui upaya dakwah amar ma'ruf nahi munkar yang tidak hanya menekankan pada aspek keagamaan, tetapi juga mencakup pemberdayaan sosial, pendidikan, dan ekonomi masyarakat (Lubis dkk, 2026; Novita & Hasanah, 2025). Dalam melaksanakan dakwah secara efektif, penting untuk memiliki pemahaman yang menyeluruh terkait situasi wilayah, ciri khas masyarakat, serta sumber daya yang ada di suatu daerah sebagai landasan dalam merancang program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Bahagia & Jauhari, 2024).

Dakwah Muhammadiyah di zaman sekarang tidak hanya fokus pada penyebaran ajaran Islam, melainkan juga ditujukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pendidikan, pemberdayaan sosial, dan pengembangan potensi lokal. Peran Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah dan pembaruan terwujud melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup umat secara berkelanjutan. Keberhasilan program-program ini sangat bergantung pada kemampuan organisasi dalam memahami keadaan sosial masyarakat serta mengoptimalkan sumber daya yang ada di lingkungan setempat (Prihanta et al., 2024; Ghozali et al., 2022; Maulana & Subarkah, 2024).

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan Pengembangan Persyarikatan Kemuhammadiyah (PKL-PP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) adalah salah satu cara untuk menerapkan pembelajaran di lapangan. Tujuannya adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa agar mereka bisa mengenali situasi nyata di masyarakat dan juga mengidentifikasi peluang untuk mengembangkan dakwah Muhammadiyah di tingkat dasar. Melalui kegiatan ini, mahasiswa melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan data untuk mendapatkan pemahaman mengenai kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan keagamaan masyarakat.

Pemetaan kondisi sosial, ekonomi, dan keagamaan masyarakat merupakan langkah penting dalam perencanaan program dakwah berbasis komunitas. Pendekatan dakwah yang terintegrasi dengan pemberdayaan masyarakat dinilai mampu meningkatkan partisipasi warga sekaligus memperkuat keberlanjutan program pembinaan. Oleh karena itu, identifikasi karakteristik masyarakat menjadi dasar dalam merumuskan strategi dakwah yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi wilayah.

Kelurahan Gandekan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta adalah sebuah daerah yang memiliki karakteristik masyarakat perkotaan dengan tingkat mobilitas yang cukup tinggi. Daerah ini memiliki potensi ekonomi yang berkembang melalui usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama pada sektor kuliner tradisional seperti kompyang dan pia-pia yang sudah dikenal di kalangan masyarakat sekitar. Selain itu, masyarakat masih menjaga nilai-nilai sosial seperti gotong royong, kerja bakti, dan kepedulian terhadap satu sama lain yang menjadi modal sosial dalam berinteraksi di Tengah masyarakat.

Dari aspek keagamaan, masyarakat Kelurahan Gandekan sebagian besar pemeluk agama Islam, walaupun ada juga yang memeluk agama Kristen dan Katolik. Interaksi antar umat beragama berjalan dengan damai dan menunjukkan toleransi yang tinggi. Kegiatan keagamaan dilaksanakan secara rutin melalui pengajian masyarakat, kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), serta pengajian bagi lansia yang berfungsi sebagai sarana pembinaan keagamaan bagi berbagai kelompok usia.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan sosial dan keagamaan masyarakat, mengenali kemungkinan-kemungkinan ekonomi di daerah tersebut, serta mempelajari peluang pengembangan dakwah Muhammadiyah di Kelurahan Gandekan. Hasil dari kegiatan

diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi Muhammadiyah dalam merancang program pembinaan masyarakat yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Kelurahan Gandekan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta sebagai salah satu bagian dari Program Praktek Kerja Lapangan Pengembangan Persyarikatan Kemuhammadiyah (PKL-PP) Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, partisipasi langsung, dan dokumentasi. Proses kegiatan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi antara anggota kelompok, penyusunan instrumen untuk observasi dan wawancara berdasarkan pedoman PKL-PP UMS, serta pemilihan narasumber yang dianggap mengetahui situasi sosial, ekonomi, dan keagamaan masyarakat Kelurahan Gandekan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui observasi langsung terhadap situasi lingkungan, sarana dan prasarana, aktivitas sosial masyarakat, serta situasi keagamaan masyarakat setempat. Selain itu, wawancara dilakukan dengan tokoh masyarakat dan warga untuk mendapatkan informasi terkait situasi sosial, ekonomi, budaya, dan keagamaan masyarakat.

Mahasiswa juga berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan keagamaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang diikuti adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang dilaksanakan di Masjid Al Hikmah setiap hari Rabu dan Jumat dari pukul 16.00–17.00 WIB dengan jumlah peserta sekitar 15 anak berusia 3–15 tahun. Kegiatan ini mencakup pembelajaran membaca Al-Qur'an, menghafal doa harian, serta pendidikan karakter Islam.

Selain itu, mahasiswa juga mengikuti kegiatan pengajian lansia yang diselenggarakan setiap hari Minggu dari pukul 07.00–09.00 WIB di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 18 Surakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat lanjut usia sekaligus mempererat hubungan sosial antarwarga.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui analisis hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan selama kegiatan berlangsung. Data selanjutnya dikelompokkan berdasarkan aspek sosial, ekonomi, dan keagamaan untuk menentukan potensi masyarakat serta peluang pengembangan dakwah Muhammadiyah di Kelurahan Gandekan. Hasil dari analisis ini digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi program penguatan masyarakat yang sesuai dengan keadaan di lingkungan setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Aksesibilitas dan Mobilitas Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara, Kelurahan Gandekan memiliki akses yang cukup baik ke pusat kota. Umumnya, masyarakat menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil untuk beraktivitas sehari-hari. Perjalanan dari Kelurahan Gandekan ke pusat kota dapat ditempuh dalam waktu sekitar 7 menit dengan menggunakan sepeda motor dan sekitar 10 menit dengan menggunakan mobil dengan jarak sekitar 2–3 kilometer.

Dalam mendukung mobilitas sehari-hari, masyarakat lebih sering menggunakan sepeda motor, mobil, dan sepeda. Kendaraan tradisional seperti becak sudah sangat jarang terlihat di daerah ini. Kondisi cuaca tidak menjadi hambatan yang berarti bagi aktivitas masyarakat. Pada saat hujan, masyarakat cenderung menggunakan mobil untuk mengurangi risiko selama perjalanan.

Akses ke Kelurahan Gandekan juga relatif mudah oleh masyarakat luar. Berdasarkan pengalaman observasi lapangan, perjalanan dari Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) ke Kelurahan Gandekan ditempuh dalam waktu sekitar 22 menit dengan menggunakan sepeda motor dengan jarak sekitar 8–9 kilometer. Kondisi ini menunjukkan bahwa daerah ini memiliki tingkat aksesibilitas yang baik, yang mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat.

Potensi Ekonomi Masyarakat

Potensi ekonomi masyarakat Kelurahan Gandekan didominasi oleh aktivitas perdagangan dan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, beberapa produk yang cukup dikenal berasal dari wilayah ini, yaitu kompyang dan pia-pia. Produk tersebut menjadi salah satu identitas ekonomi masyarakat yang dikembangkan secara turun-temurun.

Masyarakat setempat berupaya mengembangkan potensi tersebut melalui berbagai kegiatan usaha rumahan maupun perdagangan skala kecil. Selain itu, pemerintah setempat turut memberikan dukungan terhadap pengembangan UMKM melalui berbagai bentuk partisipasi dan pemberdayaan. Dukungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk lokal sekaligus memperluas pemasaran hasil usaha masyarakat.

Keberadaan UMKM memberikan dampak positif berupa tambahan pendapatan bagi masyarakat. Namun demikian, terdapat pula tantangan berupa meningkatnya persaingan usaha antar pelaku perdagangan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan penguatan kapasitas usaha agar produk lokal tetap mampu bersaing di tengah perkembangan ekonomi yang semakin dinamis.

Temuan mengenai potensi UMKM di Kelurahan Gandekan sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Solapari dkk (2023) dan Ramayani dkk (2025), yang menunjukkan bahwa penguatan UMKM dengan memanfaatkan potensi lokal dapat meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha masyarakat melalui promosi dan penguatan identitas produk lokal. Pada penelitian tersebut, pengembangan UMKM dilakukan melalui pendampingan dalam pemasaran dan pemanfaatan teknologi digital, sehingga dapat memperluas jangkauan pasar untuk produk masyarakat. Kondisi yang serupa juga ditemukan di Kelurahan Gandekan, di mana produk kompyang dan pia-pia menjadi potensi ekonomi yang dapat terus dikembangkan melalui inovasi dalam pemasaran dan penguatan kapasitas para pelaku usaha. Perbedaan dari sebelumnya yaitu kegiatan di Kelurahan Gandekan saat ini masih berfokus pada identifikasi potensi

masyarakat, yang nantinya dapat menjadi dasar bagi program pemberdayaan ekonomi pada tahap berikutnya.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian Setyawan dkk (2023) dan Kalalo dkk (2026), yang menunjukkan bahwa penguatan UMKM melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat serta memperkuat ketahanan ekonomi keluarga. Dengan demikian, keberadaan UMKM kompyang dan pia-pia di Kelurahan Gandekan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan melalui program pendampingan dan pemberdayaan ekonomi yang berbasis pada masyarakat.

Mata Pencaharian Masyarakat

Mata pencaharian masyarakat Kelurahan Gandekan cukup bervariasi, namun mayoritas berfokus pada sektor perdagangan dan usaha kecil. Sebagian masyarakat memanfaatkan usaha ini sebagai sumber pendapatan tambahan di luar pekerjaan utama yang dimiliki.

Berdasarkan keterangan yang diberikan narasumber, pengembangan usaha dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga serta membuka lebih banyak peluang ekonomi bagi masyarakat. Potensi usaha yang telah ada menunjukkan adanya peluang yang cukup baik untuk terus diperbaiki melalui pendampingan, pelatihan, maupun penguatan jaringan pemasaran.

Kondisi Sosial Keagamaan

Masyarakat di Kelurahan Gandekan terdiri dari berbagai penganut agama, yang dimana mayoritasnya adalah beragama Islam. Selain itu, terdapat juga masyarakat yang menganut agama Kristen dan Katolik. Meskipun demikian, interaksi sosial di antara mereka berjalan dengan damai dan saling menghormati.

Tempat ibadah yang ada mencakup masjid, mushala, dan gereja. Narasumber yang memberikan informasi menyatakan bahwa fasilitas ibadah ini erawat dengan baik dan masih digunakan secara aktif oleh masyarakat. Masyarakat juga tetap melaksanakan kegiatan keagamaan sesuai dengan keyakinan masing-masing tanpa adanya perselisihan.

Aktivitas Keagamaan dan Pembinaan Masyarakat

Kegiatan keagamaan di Kelurahan Gandekan tidak hanya dilakukan oleh masyarakat secara umum, tetapi juga didukung oleh kegiatan pembinaan yang melibatkan berbagai kelompok usia. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan secara rutin adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Al Hikmah. Kegiatan ini diadakan setiap hari Rabu dan Jumat pada pukul 16.00–17.00 WIB dengan jumlah peserta sekitar 15 anak yang berusia antara 3–15 tahun.

Tujuan dari kegiatan TPA adalah untuk memberikan pemahaman dasar keagamaan kepada anak-anak sejak usia dini, yang mencakup pembelajaran membaca Al-Qur'an, pengenalan nilai-nilai Islam, doa harian, dan pembentukan karakter Islami. Kehadiran anak-anak mencerminkan adanya perhatian masyarakat terhadap pendidikan agama bagi generasi muda.



Gambar 1. Kegiatan TPA di Masjid Al Hikmah (Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Selain memberikan pendampingan untuk anak-anak, kegiatan keagamaan juga ditujukan untuk orang-orang yang sudah lanjut usia (lansia). Kegiatan pengajian lansia dilaksanakan setiap hari Minggu pada pukul 07.00–09.00 WIB bertempat di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 18 Surakarta. Kegiatan ini berfungsi sebagai tempat belajar mengenai agama serta sebagai wadah silaturahmi bagi masyarakat usia lanjut. Materi yang disampaikan biasanya berkaitan dengan penguatan akidah, ibadah, dan pembinaan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Keberadaan TPA Masjid Al Hikmah serta pengajian untuk lansia menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan di Kelurahan Gandekan mencakup berbagai kelompok usia. Hal ini menjadi indikator positif bagi pengembangan dakwah Muhammadiyah karena kegiatan keagamaan tidak hanya berfokus pada aspek ibadah, tetapi juga memiliki peran dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurrohm dkk (2025) dan Pribadi dkk (2025), yang menunjukkan bahwa integrasi pengajian rutin dan pengajaran di TPA dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan serta memperkuat fungsi dakwah Muhammadiyah di tingkat komunitas. Dengan melibatkan berbagai kelompok usia, kegiatan keagamaan dapat menjadi sarana untuk membentuk karakter religius dan memperkuat hubungan sosial di masyarakat. Hasil pengamatan ini juga didukung oleh penelitian Puspita dkk (2024) dan Fitriana dkk (2026), yang menyatakan bahwa pendampingan dalam kegiatan belajar mengaji di TPA tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter Islami serta memperkuat interaksi sosial di lingkungan masyarakat.

Peran Muhammadiyah dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat

Berdasarkan hasil pengamatan, keberadaan Muhammadiyah di daerah Kelurahan Gandekan turut memberikan sumbangan dalam pengembangan masyarakat melalui berbagai kegiatan keagamaan. Salah satu bentuk nyata dari pembinaan tersebut adalah dengan penyelenggaraan pengajian untuk lansia yang dilaksanakan secara rutin di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 18 Surakarta.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa Muhammadiyah tidak hanya berperan dalam penyelenggaraan pendidikan formal melalui lembaga pendidikan, tetapi juga melaksanakan fungsi dakwah dan pembinaan masyarakat secara berkelanjutan. Program pengajian yang ditujukan untuk kelompok lansia menjadi bentuk

pelayanan keagamaan yang mendukung peningkatan pemahaman agama serta memperkuat hubungan sosial antarwarga.



Gambar 2. Keterlibatan Muhammadiyah dalam Pembinaan Keagamaan Masyarakat Kelurahan Gandekan (Sumber: Dokumetasi Peneliti)

Melalui kegiatan TPA dan pengajian untuk lansia, Muhammadiyah memiliki kesempatan besar untuk memperluas peran dakwahnya di kalangan masyarakat. Pembinaan yang dilakukan secara bertahap mulai dari anak-anak hingga lansia menunjukkan adanya kesinambungan dalam pendidikan dan dakwah Islam yang bertujuan membentuk masyarakat yang religius, berakhlak, dan maju.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Nurrohim dkk (2025), yang menunjukkan bahwa keberhasilan dalam pembinaan masyarakat sangat bergantung pada keberlanjutan program pendidikan Al-Qur'an, pengajian masyarakat, serta keterlibatan aktif warga dalam kegiatan keagamaan. Pelaksanaan program pembinaan secara rutin dapat meningkatkan pemahaman keagamaan sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Kondisi ini mirip dengan yang terjadi di Kelurahan Gandekan, di mana kegiatan TPA dan pengajian untuk lansia diadakan secara rutin dan melibatkan berbagai kelompok usia. Keberadaan kegiatan ini menunjukkan bahwa dakwah Muhammadiyah tidak hanya berfungsi sebagai sarana belajar agama, tetapi juga sebagai media untuk membangun karakter, memperkuat hubungan sosial, dan memperbadayakan masyarakat.

Implikasi bagi Pengembangan Dakwah Muhammadiyah

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa Kelurahan Gandekan memiliki lingkungan sosial dan keagamaan yang cukup mendukung untuk pengembangan dakwah Muhammadiyah. kegiatan pengajian yang telah rutin dilaksanakan, tingginya penghormatan masyarakat kepada para tokoh agama, serta kuatnya budaya gotong royong menjadi modal sosial yang penting dalam mendukung pelaksanaan dakwah yang berfokus pada masyarakat. Keadaan ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki tingkat penerimaan yang baik terhadap kegiatan pembinaan keagamaan yang bersifat edukatif dan partisipatif.

Di samping aspek keagamaan, Kelurahan Gandekan juga memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup berkembang dengan adanya UMKM kompyang dan pia-pia. Potensi ini bisa menjadi kesempatan bagi Muhammadiyah untuk mengembangkan dakwah yang tidak hanya berfokus pada pembinaan spiritual, tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Menurut Hidayati (2020) dan Taufik (2024), pengembangan produk unggulan lokal yang berlandaskan kearifan masyarakat lokal dapat menjadi alat

pemberdayaan ekonomi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kolaborasi antara pembinaan agama dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat menjadi strategi dakwah yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

Pengembangan dakwah Muhammadiyah di Kelurahan Gandekan seharusnya diarahkan pada pendekatan yang tidak hanya pada aspek pembinaan keagamaan, tetapi juga pada peningkatan kapasitas sosial dan ekonomi masyarakat. Dengan melaksanakan kegiatan seperti TPA, pengajian untuk lansia, serta pendampingan untuk UMKM lokal, dakwah dapat lebih disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan masyarakat setempat. Temuan ini juga diperkuat oleh Penelitian Nurrohm dkk (2025), yang menunjukkan bahwa keberhasilan dakwah Muhammadiyah di tingkat komunitas sangat dipengaruhi oleh keberlangsungan program pendidikan Al-Qur'an, pengajian masyarakat, serta keterlibatan aktif dari masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Kondisi di Kelurahan Gandekan menunjukkan karakteristik yang serupa dengan adanya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan TPA, pengajian untuk lansia, serta kegiatan sosial kemasyarakatan yang berlangsung secara rutin.

Pengembangan dakwah Muhammadiyah di Kelurahan Gandekan sebaiknya tidak hanya terfokus pada kegiatan pengajian dan pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga dapat diarahkan pada program pemberdayaan ekonomi masyarakat, peningkatan kapasitas bagi generasi muda, serta pembinaan untuk semua masyarakat lintas usia. Pendekatan seperti ini diharapkan dapat mewujudkan masyarakat yang religius, mandiri, dan berkembang sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh Muhammadiyah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, Kelurahan Gandekan menunjukkan kondisi sosial, ekonomi, dan keagamaan yang mendukung perkembangan dakwah Muhammadiyah. Warga setempat memiliki akses yang baik, potensi ekonomi dari UMKM kompyang dan pia-pia, serta kehidupan sosial yang harmonis dan saling menghormati. Kegiatan TPA di Masjid Al Hikmah dan pengajian untuk lansia di SD Muhammadiyah 18 Surakarta menggambarkan adanya kegiatan pembinaan keagamaan yang aktif dan melibatkan berbagai usia. Dengan demikian, pengembangan dakwah Muhammadiyah di Kelurahan Gandekan dapat dilakukan melalui penguatan pembinaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan,

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta, dosen pembimbing PKL-PP, pengurus Masjid Al Hikmah, pengelola Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 18 Surakarta, serta masyarakat Kelurahan Gandekan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan observasi, wawancara, serta pengabdian kepada masyarakat. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat

DAFTAR PUSTAKA

- Bahagia, R., & Jauhari, T. (2024). Pendekatan dakwah multikultural dalam pemberdayaan masyarakat aceh. *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam*, 9(2), 19-36. <https://doi.org/10.31538/altsiq.v9i2.5923>
- Fitriana, W. N. P., & Faridah, E. S. (2026). PENINGKATAN LITERASI AL-QUR'AN LINTAS GENERASI: PENDAMPINGAN BELAJAR MENGAJI BAGI ANAK-ANAK DAN LANSIA DI DESA RANGKAPAN JAYA PANCORAN MAS DEPOK. *Falsafa: Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 13-26.
- Ghozali, A., Annisa, Y., & Muhlasin, M. (2022). Da'wah in community development: Analysis of community development methods in the Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 42(2), 241-256.
- Kalalo, R. R., Herlin, F., Hadiputri, G. K., & Primandari, N. R. (2026). Penguatan UMKM Perempuan Melalui Digitalisasi Usaha Untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Keluarga. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(3), 752-760. <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v5i3.380>
- Lubis, M. Y., Lahmi, A., & Dahlan, D. (2026). Dasar Keagamaan Gerakan Islam Muhammadiyah Indonesia. *Jurnal Teologi Islam*, 2(1), 98-106.
- Novita, A., & Hasanah, A. N. (2025). Muhammadiyah dan pemberdayaan perempuan: Pandangan Muhammadiyah terhadap isu perempuan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Islam [JIPPI]*, 3(1). <https://doi.org/10.30596/jippi.v3i1.87>
- Nurrohim, A., Syaifudin, A. F., Arifudin, A. C., Ghoni, L. A., Fathan, G. F., Awan, J., & Azhar, N. F. (2025). Sinergi Pengajian Rutin dan Pengajaran TPA di PRM Jayengan: Upaya Membangun Masyarakat Madani Berlandaskan Al-Qur'an: Regular Religious Gathering and TPA Teaching Synergy at PRM Jayengan: An Effort to Build a Civil Society Based on the Qur'an. *LITERA: Jurnal Ilmiah Mutidisiplin*, 2(4), 437-448.
- Pribadi, I., Yusuf, M., & Anuar, A. B. (2025). Analisis Peranan Masjid Binaan Muhammadiyah Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 8(2), 127-137. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v8i2.4112>
- Prihanta, W., Nurhakim, M., & Amien, S. (2024). The strength of Muhammadiyah's existence in the modern era: Pillars of empowerment and community strengthening. *Journal of Community Service and Empowerment*, 5(2), 264-271. <https://doi.org/10.22219/jcse.v5i2.33085>
- Puspita, A. C. A., Apni, D. N., Wardani, J. K., Saputri, F. M., & Nurrohim, A. (2025). Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar Anak-Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Fatimah Az-Zahrah. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 5(4), 151-160.
- Ramayani, N., Mahdalena, Z., Juandri, R. P., & Zora, F. (2025). Pemanfaatan Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Produk Ekonomi Kreatif Di Indonesia. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 5567-5574. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.9791>
- SETYAWAN, G., Arjang, N., Sitopu, J. W., & Harniati, E. S. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Penguatan UMKM melalui Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat. *JURNAL PENGABDIAN WEST SCIENCE Учредители: PT. Sanskara Karya Internasional*, 2(03), 213-218. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i03.280>

-
- Solapari, N., Shofiah, S., Tjahyadi, I., Rais, R., Al, G., & Haddar, Y. S. (2023). Pemberdayaan UMKM Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(3), 185-190. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i03.276>
- Maulana, I., & Subarkah, M. A. (2024). Implementasi Komunikasi Dakwah Muhammadiyah dalam Meningkatkan Kesadaran Agama. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(4), 68-74. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i4.1172>
- Taufik, M. (2024). Strategi Pengembangan Produk Berbasis Kearifan Lokal Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan. *ECONOMIST: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 20-24. <https://doi.org/10.63545/economist.v1i1.9>